

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis kontekstual pada materi aljabar untuk siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu (29 siswa) menggunakan model ADDIE, diperoleh kesimpulan sebagai berikut yang merujuk langsung pada rumusan masalah:

1. Validitas modul bahan ajar matematika berbasis kontekstual untuk siswa kelas VII dinyatakan sangat valid. Validator materi satu dan dua mencapai (kategori sangat baik) dari 25 item penilaian, dengan kekuatan pada kesesuaian KI/KD, keterkaitan kontekstual (inquiry, kooperatif), dan self-contained. Validator media satu dan dua mencapai (kategori baik) dari 20 item, dengan revisi minor pada desain cover, tata letak isi, dan ilustrasi, sehingga modul belum layak karna belum efektif digunakan setelah perbaikan format penulisan.
2. Tingkat kepraktisan modul bahan ajar matematika berbasis kontekstual efektif untuk meningkatkan literasi matematis siswa. Uji coba pada 29 siswa menghasilkan respon rata-rata 3,14 (kategori menarik; 80% menarik, 20% sangat menarik), menunjukkan kemudahan pemahaman aljabar kontekstual dan daya tarik visual. Respon guru rata-rata 3,65 (sangat layak) dari 20 item, dengan keunggulan pada bahasa komunikatif, fasilitasi diskusi, dan relevansi konteks nyata.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Bengkulu, Modul ini sebagai bahan ajar tambahan pada materi aljabar untuk tingkatkan literasi siswa. Integrasikan dengan kurikulum Merdeka.
2. Bagi Sekolah : Fasilitasi pelatihan guru dalam pengembangan bahan ajar kontekstual, Gunakan modul bahan ajar sebagai referensi bank soal untuk literasi matematis siswa kelas VII.